

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Siap Grak

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

Hotel dan Restoran di Karanganyar Bertambah, DPRD Dorong PAD Ditingkatkan

<https://siapgrak.com/artikel/5yZP9Lv>

KARANGANYAR – Bisnis hotel dan restoran di Kabupaten Karanganyar terus bertambah. Untuk itu, DPRD Kabupaten Karanganyar meminta pendapatan asli daerah (PAD) sektor tersebut ditingkatkan.

Sekretaris Komisi B DPRD Karanganyar Bobby Aditya Putra mengungkapkan, semakin banyaknya restoran seperti di wilayah Tawangmangu, Ngargoyoso, Colomadu dan wilayah lainnya, diharapkan PAD ikut terdongkrak.

"Kami melihat banyak sekali restoran yang saat ini berkembang. Apakah semuanya itu sudah taat membayar pajak sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2010 atau belum, kami harapkan pemerintah kembali melakukan sensus atau pendataan ulang," terang Bobby, Senin (21/2).

Jika nanti sensus tersebut sudah dilakukan, lanjut Bobby, maka pemerintah bisa memasang *standing banner*, seperti papan pengumuman agar restoran-restoran tersebut taat bayar pajak.

"Kalau tidak, petugas penarik pajak atau pemerintah dalam hal ini Badan Keuangan Daerah (BKD) bisa menggunakan aplikasi yang sekiranya bisa memantau semua transaksi yang dilakukan oleh wajib pajak," imbuhnya.

Ditanya terkait alat yang dipasang di restoran untuk merekam catatan transaksi, politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) tersebut mengaku hal itu dianggap belum maksimal.

"Masih ada beberapa restoran atau hotel yang nakal, meskipun sudah dipasang alat. Maka dari itu, kami berharap agar penggunaan alat tersebut bisa ditinjau ulang," ucapnya.

Sementara itu, Kepala BKD Kabupaten Karanganyar Kurniadi Maulato mengungkapkan, PAD sektor pajak restoran dan sejenisnya pada 2021 berhasil melampaui target yang ditentukan. Yakni Rp 3,6 miliar dari target Rp 2,9 miliar.

"*Alhamdulillah* ada peningkatan sebesar kurang lebih Rp 724 juta pada 2021 lalu. Kami akan terus melakukan peningkatan tahun ini dengan melakukan pembinaan terhadap pengelola restoran yang belum taat membayar pajak," singkat Kurniadi. **(rud/adi/dam)**

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH